Indonesian Research Journal on Education

e-ISSN: 2775 – 8672, p-ISSN: 2775 – 9482
Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025
Halaman: 21 – 25

Web: https://irje.org/index.php/irje

RESEARCH ARTICLE

Konsep TQM untuk Meningkatkan Kualitas pada Sekolah Dasar

Afriantoni[1], Khusnul Khotimah[2], Hayatul Puspa[3], Rahman Ruki[4]
UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

Afriantoni_uin@radenfatah.ac.id[1], khusnul250622@gmail.com[2], hayatulpuspa@gmail.com[3], rahmanruki17@gmail.com[4]

Kata Kunci:
Total Quality Manajemen,Kualitas pembelajaran,Berfikir kritis

Abstrak

Manajemen pendidikan yang efektif mensyaratkan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan terwujudnya komitmennya sebagai metodologi pendidikan. Kualitas sumber daya manusia yang kurang memadai merupakan masalah kritis yang menghambat pertumbuhan ekonomi dan nasional. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kehidupan sosial budaya, kondisi sosial ekonomi semakin tidak dapat dipertahankan baik dari segi tempat maupun waktu. Untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang mampu mempertanyakan hal tersebut, individu-individu tersebut harus benar-benar bergantung pada daya saing dan persaingan. TQM merupakan sistem manajemen mutu yang difokuskan pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan melalui beberapa dimensi keberlanjutan. Penerapan Total Quality Management di lembaga pendidikan bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, sehingga meningkatkan standar sekolah secara keseluruhan melalui peningkatan mutu pendidikan. Penerapan sistem manajemen secara konsisten dipengaruhi oleh keseimbangannya. Dua kubu muncul: satu kubu yang mendukung TQM dan kubu lainnya yang menentangnya. TQM ditolak karena pengaruhnya terhadap perubahan manajemen, yaitu modifikasi nilai-nilai yang mengakar. Pilar ini bertujuan untuk membantu sekolah dalam meningkatkan proses pendidikannya. Penerapan pengendalian mutu terpadu di lembaga pendidikan sangat penting untuk mendukung inisiatif kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja sekolah. Penelitian ini merupakan investigasi kualitatif dari studi non-statistik dan intersubjektif yang bertujuan untuk memahami secara komprehensif fenomena (peristiwa, keadaan) yang terkait dengan isu yang diteliti dalam lingkungan alamiah. Data dikumpulkan dari sumber sekunder, termasuk buku, makalah, terbitan berkala, sumber elektronik, dan teori terkait lainnya.

Key Word:
Total quality management,Quality of learning,Critical thinking

Abstract

Effective educational management necessitates the establishment of a conducive learning environment and the realization of its commitments as an educational methodology. The inadequate quality of human resources is a critical issue that obstructs economic and national growth. As science, technology, and socio-cultural life advance, socio-economic conditions are becoming more untenable in both place and time. To enhance the quality of Indonesians capable of questioning this, these individuals must unequivocally depend on competitiveness and rivalry. TQM is a quality management system focused on the ongoing enhancement of educational quality via several dimensions of sustainability. The implementation of Total Quality Management in educational institutions aims to enhance the quality of education, consequently elevating the overall standards of the schools via improved educational quality. The implementation of a management system is consistently affected by its equilibrium. Two factions emerge: one in favor of TQM and the other opposed to it. TQM is rejected because of its influence on alterations in management, namely the modification of entrenched values. This pillar aims to assist schools in enhancing their educational processes. The implementation of integrated quality control in educational institutions is crucial to bolster the principal's initiatives in enhancing school performance. This research is a qualitative investigation of non-statistical and intersubjective studies aimed at comprehensively understanding the phenomena (events, circumstances) related to the researched issue within a natural setting. Data is gathered from secondary sources, including books, papers, periodicals, electronic resources, and other pertinent theories.

Copyright © 2025 Afriantoni, Khusnul Khotimah, Hayatul Puspa, Rahman Ruki
*This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen krusial dalam mengatasi kesulitan global, karena pendidikan secara signifikan memengaruhi kualitas sumber daya manusia. Ketika dominasi suatu negara dipastikan oleh sumber daya manusianya yang unggul, bukan oleh kekayaan sumber daya alam. Ketika terdapat hubungan yang kuat antara pendidikan dan mutu sumber daya manusia. Kualitas pendidikan menunjukkan bahwa negara-negara

dengan lingkungan pendidikan yang unggul memenuhi semua persyaratannya. Komponen-komponen tersebut meliputi masukan, metode, keluaran, pendidik, kerangka kerja, dan pengeluaran.

Segala hal yang berkaitan dengan unsur dan indikator mutu pendidikan berdampak buruk terhadap mutu lulusan. Cara untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah dengan menggunakan gagasan *Total Quality Manjemen* (TQM). TQM yang menitikberatkan pada pelanggan atau mahasiswa doktoral dianggap sebagai unsur fundamental keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. TQM merupakan konsep pengelolaan sekolah yang bertujuan untuk memfasilitasi perbaikan penyelenggaraan pendidikan, yang sejalan dengan perkembangan, kebutuhan, dan dinamika yang terus berkembang dalam menghadapi tantangan dalam pengelolaan pendidikan sekolah.

Penerapan TQM di lembaga pendidikan terlihat dari akuntabilitas seluruh warga sekolah terhadap mutu pengajaran. Hal ini memungkinkan kita untuk memahami bahwa seluruh pemangku kepentingan, termasuk komite sekolah, kepala sekolah, pimpinan eksekutif, instruktur, dan murid, akan terlibat dalam proses akademik lembaga.

TQM merupakan metodologi yang strategis, metodis, dan pragmatis untuk menyusun bisnis guna meningkatkan manfaat bagi pengguna, sehingga dapat meningkatkan dan mengatur mutu tenaga kependidikan. Guru bertanggung jawab untuk memberikan pengajaran yang baik, yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Hasnadi, 2021).

Ketika semua komponen berkolaborasi untuk saling memperkuat, hasil pendidikan akan meningkat. Yang paling dekat dengan program pendidikan dan pelaksanaan teknis kepala sekolah adalah kepala sekolah. Untuk mengoptimalkan kegiatan dan meningkatkan standar pendidikan, kepala sekolah yang bertanggung jawab untuk merumuskan pedoman harus secara efektif melaksanakan tugasnya secara komprehensif dan mengarahkan pencapaian tujuannya. Kepala sekolah akan bertanggung jawab atas keberhasilan proses belajar mengajar di tingkat kelas dan sekolah. Penekanan layanan pelanggan dalam pendidikan adalah pada kualitas pendidikan, khususnya kontrol kualitas untuk inisiatif kolaboratif dan dinamis. Pemangku kepentingan meliputi pekerja, orang tua, pendidik, masyarakat, dan badan pemerintah. Penawaran pendidikan berkualitas tinggi diharapkan memiliki hasil yang baik. (Hartati, 2022)

Lembaga pendidikan membutuhkan jaminan kualitas sebagai kriteria untuk menilai keberhasilan atau kegagalannya. Pengaruh utama pada kualitas pendidikan adalah kepemimpinan dan jaminan kualitas. Tujuan dari kontrol kualitas pendidikan yang diterapkan secara sistematis, yang ditujukan untuk memenuhi persyaratan pemangku kepentingan, adalah untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Artikel ini bertujuan untuk menggunakan gagasan manajemen kualitas total untuk menilai dan mengevaluasi kualitas pendidikan. Esai ini sangat menarik bagi semua praktisi pendidikan yang ingin meningkatkan kualitas pendidikan. Temuan dan wacana yang disajikan dalam makalah ini bermanfaat bagi semua praktisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

METODE

Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah studi non-statistik dan subyektif tentang pemahaman fenomena (peristiwa, kondisi) secara rinci tentang subjek yang diuji dalam konteks alami. Jenis studi ini adalah studi kasus (studi kasus), studi yang meneliti masalah terperinci, intensif, terbatas, pengumpulan data dan mengirimkan berbagai sumber. Instrumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah instrumen manusia atau manusia, dan peneliti harus memiliki teori dan wawasan yang komprehensif.

Dalam studi ini, para peneliti sangat penting karena mereka bertindak sebagai pengumpul data. Data yang perlu dikumpulkan harus langsung dan objektif, bukan dari hasil ide peneliti.Oleh karena itu, para peneliti harus langsung pergi ke lapangan tanpa bantuan pihak ketiga dan menjalin hubungan dengan sumber data secara langsung.(Guru et al., 2023)

Analisis data adalah pemeriksaan dan penyempurnaan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, catatan lapangan, dan hasil dokumen secara metodis dengan mengkategorikan, mengatur, mengumpulkan, memilih, dan mengartikulasikan temuan yang dapat dipahami. Metodologi pengujian sangat penting untuk memastikan keaslian data. Metode tinjauan data didasarkan pada beberapa kriteria: yaitu derajat kepercayaan *(credibilit*y) keteralihan *(transferability)* kebergantungan *(dependability)* dan kepastian *(confirmability*). (Hafsiah Yakin, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Etimologi manajemen bahasa menunjukkan bahwa istilah 'manajemen' berasal dari bahasa Inggris. Dari

sudut pandang terminologi, manajemen adalah proses berkelanjutan yang membutuhkan keterampilan dan bakat khusus, yang memungkinkan seseorang untuk mengoordinasikan kegiatan dengan orang lain dan menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif, dan efisien (Nugraha, 2018).

Manajemen adalah proses atau kerangka kerja yang melibatkan arah atau arah sekelompok orang menuju tujuan organisasi atau niat aktual. Manajemen adalah kegiatan yang mengimplementasikan manajemen "manajemen", dan implementasi disebut manajer atau manajer. Pengendalian mutu adalah pendekatan holistik dan kohesif terhadap manajemen organisasi, yang ditujukan untuk terus memenuhi persyaratan pelanggan dan mencapai perbaikan berkelanjutan di semua aspek operasi organisasi. Hanun Asrehah menegaskan bahwa pengendalian mutu menggambarkan proses prosedural yang meningkatkan kinerja dan meningkatkan mutu pekerjaan dengan menekankan jaminan proses (Ristianah & Ma'sum, 2022).

Kualitas umumnya didefinisikan sebagai deskripsi fungsionalitas keseluruhan bidang atau layanan.Ini menunjukkan bahwa kebutuhan atau kebutuhan implisit terpenuhi.Berkenaan dengan pendidikan, pemahaman tentang kualitas termasuk input, proses, dan kinerja pendidikan.Kualitas produk pendidikan dipengaruhi sejauh kita dapat secara optimal mempersiapkan semua kemungkinan, termasuk karyawan pendidikan, siswa, proses pembelajaran, institusi, dana, dan hubungan masyarakat.Pada kesempatan ini, lembaga pendidikan harus dapat mengubah paradigma baru yang memengaruhi kualitas semua kegiatan yang berinteraksi di dalamnya, mengarahkan kesemuanya.

Total Quality Management (TQM)

Selama 20 tahun terakhir, kegiatan inspeksi telah digantikan oleh kontrol kualitas dan kegiatan jaminan kualitas. Sebagian besar perusahaan saat ini berkolaborasi dengan kontrol kualitas total (kontrol kualitas total) (Dale dan Bunney, 1999:25). Pike dan Barnes menggolongkan pengendalian mutu lengkap sebagai metodologi inovatif untuk manajemen mutu. Pengendalian Mutu Total (TQM) adalah strategi manajemen organisasi yang berpusat pada mutu, yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan jangka panjang melalui keterlibatan pelanggan dan kepuasan semua anggota organisasi, di samping keuntungan bagi anggota dan masyarakat, yang didukung oleh prinsip-prinsip mendasar yang berupaya mencapai keberhasilan organisasi melalui kepuasan pelanggan dan kemakmuran semua anggota. Tingkatkan.

TQM agak baru dalam bidang pendidikan. Implementasi pertama strategi ini terjadi di sekolah-sekolah Amerika dan Inggris sepanjang awal 1990-an. Sallismend mengartikulasikan gagasan Manajemen Mutu Total (TQM) dalam pendidikan sebagai filosofi pengembangan berkelanjutan yang menawarkan lembaga pendidikan beberapa metode praktis untuk memenuhi dan melampaui tuntutan dan harapan pelanggan, serta aspirasi masa depan mereka. Sallis (2002, hlm. 27)

Konsep ini menawarkan lembaga pendidikan beberapa metode pragmatis untuk memenuhi persyaratan, keinginan, dan harapan klien mereka, baik sekarang maupun di masa depan. Oleh karena itu, sebagai bagian dari inisiatif untuk meningkatkan mutu pendidikan, sekolah-sekolah menerapkan Total Quality Management (TQM) di dalam perusahaan mereka, yang memungkinkan mereka untuk mencapai keunggulan kompetitif melalui produksi lulusan yang berpendidikan tinggi. Total Quality Management sangat penting saat ini, karena setiap lembaga pendidikan memengaruhi mutu pendidikan (Dewi & Primayana, 2019). Oleh karena itu, konsep-konsep TQM ini penting bagi lembaga pendidikan karena menyediakan landasan untuk menerapkan TQM di sekolah. edward Sallis (2016) Jelaskan bahwa konsep pendidikan berkualitas bukanlah tujuan akhir, melainkan ukuran produk standar yang ditentukan. Ini termasuk konsep kualitas: (Arnita Niroha Halawa & Dety Mulyanti, 2023): 1) Kualitas sebagai konsep absolut (tentu saja), dalam konsep ini, kualitas dianggap ideal dan luar biasa; 2) Kualitas konsep relatif menunjukkan bahwa produk atau layanan memenuhi persyaratan, standar, atau spesifikasi yang ditentukan (standar); 3) Kualitas konsumen, konsep ini adalah konsumen yang disepakati sebagai penentu akhir dari kualitas produk atau layanan, karena kepuasan konsumen memiliki prioritas.

Pengendalian mutu merupakan pendekatan holistik dan kohesif terhadap manajemen organisasi, yang bertujuan untuk terus memenuhi persyaratan pelanggan dan mencapai perbaikan berkelanjutan dalam semua aspek operasi organisasi. Hanun Asrohah menegaskan bahwa pengendalian mutu menggambarkan metode prosedural yang meningkatkan kinerja dan meningkatkan kualitas pekerjaan dengan menekankan jaminan proses.

Pengertian pengendalian mutu dalam lembaga pendidikan mencakup pengelolaan semua sumber daya pendidikan untuk menyediakan layanan pendidikan yang sesuai dan melampaui harapan konsumen. Tujuan kontrol kualitas pendidikan adalah sebagai berikut (Sa'diyah, 2018): 1) Mempertahankan dan meningkatkan kualitas dengan cara yang berkelanjutan dan sistematis untuk memenuhi kebutuhan para pihak (pemangku

kepentingan); 2) sebagai bentuk peran aktif dalam lembaga pendidikan dalam mewujudkan tuntutan pemangku kepentingan; 3) Masukkan implementasi manajemen untuk mengakomodasi kondisi lingkungan Indonesia dengan keanekaragaman budaya, kompleksitas sosial ekonomi dan geografis; 4) Kumpulkan kesadaran untuk meningkatkan kualitas manajemen bersama dan memperbaikinya secara berkelanjutan.

Strategi yang mendasar sangat penting untuk penerapan manajemen mutu pendidikan. Strategi yang mendasar diperlukan di seluruh fase penerapan untuk memastikan bahwa tujuan yang diinginkan tercapai sesuai dengan kriteria mutu yang ditetapkan. Adapun strategi dasar implementasi mutu pendidikan meliputi: 1) Identifikasi masalah yang ada di institusi; 2) Dia melanjutkan filosofi kualitasnya; 3) Upaya perbaikan terus dilakukan; 4) Termasuk pemangku kepentingan.

Implementasi kontrol kualitas pendidikan yang sangat baik dapat dilihat dari karakteristik berikut: 1) Masukkan siswa yang sesuai dengan kemungkinan yang diharapkan dari kurikulum; 2) Layanan pembelajaran yang memenuhi standar pembelajaran berkualitas tinggi; 3) Dan lembaga sekolah yang mendukung efektivitas dan efisiensi pendidikan dan pembelajaran; 4) Buat budaya sekolah yang bermanfaat.

Kesimpulannya dapat diambil dari penjelasan di atas bahwa kontrol kualitas di lembaga pendidikan adalah cara yang komprehensif dan terintegrasi untuk terus mencapai kepuasan pelanggan dengan meningkatkan kinerja dan kualitas pekerjaan. Kontrol kualitas internal berarti kontrol kualitas dan sistem penjaminan untuk sekolah internal melalui provokasi mandiri, dengan tujuan meningkatkan kinerja dan kualitas lembaga pendidikan.(Ristianah & Ma'sum, 2022)

Peningkatan TQM Dalam Kualitas pembelajaran melalui persiapan mengajar guru.

Dalam pembentukan sekolah dasar, manajemen peningkatan kualitas didefinisikan sebagai banyak prinsip atau teknik yang menekankan pentingnya peningkatan berkelanjutan dalam kemampuan dan kemampuan lembaga untuk memenuhi kebutuhan siswa dan masyarakat. Menurut Nasution (2015), Total Quality Control (TQM) adalah pendekatan yang bertujuan meningkatkan daya saing pembentukan sekolah dasar antara pendidikan dengan terus meningkatkan produk, layanan, proses, SDM dan lingkungannya.

Aspek kualitas produk ini mencakup delapan aspek. Kinerja atribut utama dari produk produk memberi konsumen nilai tambahan yang dapat memperoleh manfaat dari produk yang mereka beli. Unik yang juga dapat memengaruhi kepuasan pelanggan dengan produk Anda. Konsumen, kekuatan produk dari produk ini mengacu pada apakah produk tersebut kemungkinan akan rusak atau gagal. Risiko kegagalan yang dapat memengaruhi kepuasan pelanggan terhadap produk.

Semakin tinggi kepuasan dengan produk, semakin besar tantangan bagi konsumen, dan harmoni kinerja dan kualitas produk meningkatkan harmoni dengan standar yang diinginkan produsen, mengikuti strategi bisnis yang bertujuan memproduksi produk yang biasanya memenuhi kebutuhan konsumen. Secara umum, semua produk memiliki standar atau spesifikasi yang ditentukan. Karakteristik operasional dirancang untuk memasukkan standar spesifik, produknya utuh, dan mencakup berbagai penggunaan sehari -hari dan kondisi lingkungan, daya tahan kemampuan untuk bekerja dengan baik dengan kualitas layanan yang komprehensif, dan semua aspek penting dari pengiriman pelanggan. Ini termasuk efisiensi, kecepatan, kenyamanan, perbaikan sederhana dan keluhan yang memuaskan. Dengan pendekatan komprehensif ini (Rini et al., 2024).

Tujuannya adalah untuk memberikan pengalaman pelanggan yang lengkap dan memuaskan yang tidak hanya mencakup satu atau dua aspek spesifik, tetapi juga mengintegrasikan semua elemen kunci untuk memenuhi aspek visual dari semua elemen yang terkait dengan kebutuhan dan harapan pelanggan, visi atau pandangan dalam konteks produk atau objek. Ini termasuk semua yang dapat Anda lihat dari mata, seperti: B. Bentuk fisik, warna, pola, tekstur, desain. Dengan kata lain, aspek visual mengacu pada semua karakteristik visual yang memengaruhi persepsi dan daya tarik produk atau objek pengguna atau pelanggan. Gambar kualitas gambar merujuk pada persepsi konsumen atau kualitas produk. Ini adalah gambaran spiritual yang terobsesi dengan konsumen berdasarkan pengalaman produk, informasi, dan kesan. Gambar kualitas gambar mencakup aspek -aspek seperti keandalan, kinerja, daya tahan, kenyamanan, dan semua aspek yang dianggap konsumen sebagai penentu kualitas. Ini sangat penting untuk dampak keputusan pembelian dan persepsi merek umum (Dewi & Primayana, 2019).

Kualitas pembelajaran juga ditafsirkan sebagai pencapaian tujuan pembelajaran. Mencapai tujuan ini dalam bentuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan, dan mengembangkan sikap melalui proses pembelajaran. Ini dapat dilakukan dengan penilaian untuk menemukan keberhasilan atau kegagalan dalam proses pembelajaran yang diimplementasikan oleh guru. Penilaian termasuk evaluasi guru dan siswa. Pelatihan, pengujian bakat guru, evaluasi guru guru dalam bentuk sertifikasi porselen. Siswa meninjau dalam bentuk ujian harian, tetapi mungkin ada ujian semester, ujian sekolah, dan ujian nasional.

Kualitas belajar dapat mengukur berbagai tingkat kinerja hasil dari tujuan pembelajaran itu sendiri. Juga, S. Nasution mengungkapkan bahwa telah ada tiga jenis pembelajaran sejauh ini, dan sering disalahpahami dengan memahami pelajaran. Pertama, pendidikan adalah transfer pengetahuan kepada siswa untuk tujuan siswa mereka ke apa yang dapat mereka peroleh sebanyak mungkin. Mengajar jenis ini dianggap berhasil ketika siswa memperoleh pengetahuan yang ditugaskan oleh sebanyak mungkin guru. Kedua, pelajaran pada dasarnya sama dengan definisi pertama yang mendorong guru sebagai pihak yang aktif. Ketiga, karena pendidikan adalah hubungan antara organisasi atau kegiatan manajemen lingkungan dan kegiatan organisasi lingkungan, proses pembelajaran dan lempengan yang diunggah untuk mempelajari perubahan ini disebabkan oleh pengalaman yang diperoleh masing -masing individu. Jika Anda menerima perubahan ini, kualitas pembelajaran Anda dianggap cukup baik.

Hasil pendidikan dianggap kualitas jika mereka dapat menghasilkan manfaat akademik dan non akademik. Manfaat ini harus fokus pada peningkatan kualitas pendidikan disekolah Untuk Mencapai keunggulan ini, kemampuan kepala sekolah untuk fokus dan mengelola sekolah diperlukan dengan cara berkelanjutan. Manajemen Peningkatan kualitas sekolah adalah kemampuan yang perlu diperhatikan oleh kepala sekolah saat mengelola peningkatan kualitas sekolah (Anwar, 2018).

KESIMPULAN

Kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar memainkan peran utama dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas di Indonesia. Implementasi TQM dalam pendidikan dasar memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. TQM menekankan peningkatan berkelanjutan, keputusan jaminan kualitas, perubahan dalam budaya kerja, dan kerja sama antara sekolah, guru, siswa dan orang tua. TQM ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan secara optimal mendukung pengembangan siswa. Meningkatkan kualitas guru adalah salah satu aspek utama TQM. Ini dilakukan melalui pelatihan berkelanjutan, pemantauan klien reguler, dan penilaian kinerja terstruktur. Guru juga merekomendasikan untuk menghentikan metode pembelajaran yang inovatif dan memberi siswa contoh positif. Kualitas guru yang lebih baik akan membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan memiliki dampak langsung pada prestasi akademik siswa. Secara keseluruhan, penggunaan TQM di sekolah dasar tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga membangun budaya kerja yang lebih profesional dan didasarkan pada kepuasan pelanggan (siswa dan orang tua). Pendekatan ini memungkinkan sekolah untuk menjawab tantangan globalisasi dan memenuhi harapan publik dari pendidikan berkualitas tinggi.

REFERENSI

Anwar, K. (2018). Peran Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *1*(1), 41. https://doi.org/10.30659/jpai.1.1.41-56

Arnita Niroha Halawa, & Dety Mulyanti. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Kualitas Mutu Instansi Pendidikan Dan Pembelajaran. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, *2*(2), 57–64. https://doi.org/10.58192/insdun.v2i2.757

Dewi, P. Y. A., & Primayana, K. H. (2019). Peranan Total Quality Management (Tqm) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penjaminan Mutu*, *5*(2), 226. https://doi.org/10.25078/jpm.v5i2.827

Guru, P. M., Dirosat, I., & Prenduan, I. A. (2023). *409-Article Text-1997-2-10-20230215*. *3*(01), 50–58.

Hafsiah Yakin, I. (2023). Penelitian Kualitatif : Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal EQUILIBRIUM*, *5*(January), 1–7. http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/

Hasnadi, H. (2021). Total Quality Management: Konsep Peningkatan Mutu Pendidikan. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, *6*(2). https://doi.org/10.30998/sap.v6i2.9331

Nugraha, M. (2018). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, *4*(01), 27. https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769

Rini, A. S., Wulandari, N. A., & Supratikta, H. (2024). Menerapkan Total Quality Management (Tqm) Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, *1*(3), 1175–1179. https://doi.org/10.62567/micjo.v1i3.139

Ristianah, N., & Ma'sum, T. (2022). Konsep Manajemen Mutu Pendidikan. *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam*, *4*(01), 45–55. https://doi.org/10.52166/tabyin.v4i01.169

Sa'diyah, H. (2018). Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, *1*(2), 101. https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v1i2.329.